

**ABSTRAK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**  
**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**  
**KONSENTRASI BROADCASTING**

**Nisa Adzkiya**

**20150530002**

**Bentrok Antarsuporter PSIM dan PSS di Stadion Sultan Agung Bantul Pada 26 Juli 2018 Dalam Bingkai Pemberitaan Media Lokal Yogyakarta (*Analisis Framing Pemberitaan Koran Lokal di Yogyakarta*)**

**Tahun Skripsi: 2019 + 94 Halaman + 2 Tabel + 1 Gambar**

**Daftar Pustaka: 32 Buku + 14 Jurnal + 3 Sumber Online**

PSIM dan PSS adalah klub sepakbola yang berasal dari Yogyakarta. Pada 26 Juli 2018 lalu, laga derby antara kedua klub sepakbola ini berlangsung di Stadion Sultan Agung, Bantul. Di luar stadion terjadi ricuh antar tim suporter yang berakibat puluhan orang luka-luka bahkan menimbulkan korban jiwa. Hal ini menarik koran-koran lokal di Yogyakarta menjadikan insiden tersebut sebagai berita yang muncul pada headline koran selama tiga hari berturut-turut setelah keributan antarsuporter. Pada penelitian ini berusaha untuk mengungkap bagaimana framing pemberitaan koran-koran lokal Yogyakarta seperti koran Kedaulatan Rakyat, Tribun Jogja, Radar Jogja, Harian Jogja dan Koran Merapi. Selain itu, juga meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi framing suatu berita. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan memakai analisis framing dengan model William A. Gamson. Kelima koran tersebut adalah koran lokal namun, beberapa koran lokal ini merupakan bagian salah satu divisi koran nasional.

Penelitian ini berhasil menemukan beberapa temuan di setiap koran lokal. Pertama, Harian Jogja membingkainya dengan kekerasan suporter yang melibatkan pelajar. Kedua, Radar Jogja membingkai adanya kontradiksi perdamaian elit vs kerusuhan di *grassroot*. Ketiga, Kedaulatan Rakyat membingkainya dengan kedamaian yang ternodai. Keempat, Harian Merapi membingkainya dengan kekerasan suporter di wilayah kriminalitas. Terakhir, Tribun Jogja membingkai dengan kekerasan suporter sebagai ancaman. Selain itu, penelitian ini menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi bingkai suatu berita ialah berasal dari internal organisasi media seperti tenggang waktu, identitas organisasi, rutinitas organisasi. Sedangkan dari eksternal organisasi seperti audiens, pengiklan, relasi organisasi media dengan pihak luar, sumber berita dan sebagainya.

**Kata Kunci:** *Framing*, Kekerasan Suporter, Koran Lokal, Berita.

**ABSTRACT**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**FACULTY OF SOCIAL AND POLITICS SCIENCE**  
**DEPARTEMENT OF COMMUNICATION SCIENCE**  
**CONCENTRATION OF BROADCASTING**

**Nisa Adzkiya**

**20150530002**

**The Clash Between Supporters PSIM and PSS in Sultan Agung Stadium, Bantul on July 26 2018 in the Frame of Local Media News in Yogyakarta**

*(Framing Analysis of Local Newspaper News in Yogyakarta)*

**Year of Thesis: 2019 + 94 Pages + 2 Tables + 1 Picture**

**References: 32 Books + 14 Journals + 3 Online Sources**

PSIM and PSS are the football clubs based in Yogyakarta. On July 26, 2018, the match between PSS and PSIM took place at Sultan Agung Stadium, Bantul. In the outside of the stadium there was a chaos between the support teams which resulted in dozens of people being injured and even causing death. Because of this, local newspapers in Yogyakarta interested to make the incident news on newspaper headlines for three consecutive days after the riots. In this research, the writer try to uncover how is the framing of local newspapers like Kedaulatan Rakyat, Tribun Jogja, Radar Jogja, Harian Jogja dan Koran Merapi. This research also finding about any factor influence the framing of a news. The type of research is qualitative, the writer use a framing analysis with the William A. Gamson model. Five of local newspapers that have been mentioned, all of them are local newspapers from Yogyakarta, but several of the local newspapers are the result of media conglomerate from outside of Yogyakarta.

This research, have found several finding in each newspapers local. First, Harian Jogja's framing with the supporter violence involving student. Second, Radar Jogja framing with contradiction peace of elite vs riot on grassroot. Third, Kedaulatan Rakyat framing is stained peace. Fourth, Harian Merapi framing with violence of supporters in the area of crime. And the last one is Tribun Jogja framing with supporter violence as a threat. The frame of the news is influenced by internal media organizations like deadline, organizational identity, and organizational routines. While from external organizations like audiences, advertisers, relation between media organizations and outside parties, and news sources.

**Keywords:** Framing, Supporter Violence, Local Newspaper, News.

